

**ANALISIS PROFITABILITAS (ROA, ROI, ROE) TERHADAP HARGA
SAHAM PERUSAHAAN FARMASI YANG
TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2010 – 2012**



NASKAH PUBLIKASI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Dan Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Oleh :

OKI Satria Fatkhurosi

B 100 100 124

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2014

PENGESAHAN

Yang bertanda tangan dibawah ini telah membaca artikel publikasi ilmiah dengan judul : **ANALISIS PROFITABILITAS (ROA, ROI, ROE) TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN FARMASI YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2010 – 2012.**

Yang ditulis oleh :

OKI Satria Fatkhurosi

B 100 100 124

Penandatanganan berpendapat bahwa usulan penelitian tersebut telah memenuhi syarat untuk diterima.

Surakarta, November 2014
Pembimbing



Drs. Syamsudin, M.M.

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta



Dr. H. Triyono, SE, M.Si.

**ANALISIS RASIO KEUANGAN DALAM MEMPREDIKSI
PERTUMBUHAN LABA PADA PERUSAHAAN TELEKOMUNIKASI
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (2011-2013)**

Disusun oleh :

OKI SATRIA FATKHUROS
B 100 100 124

ABSTRAKSI

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh Return On Assets (ROA), Return On Investment (ROI), dan Return On Equity (ROE) pada perusahaan farmasi terhadap harga saham.

Populasi yang diamati dalam penelitian ini adalah perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2010 sampai 2012. Pemilihan jenis industri barang konsumsi (Perusahaan Farmasi) sebagai sampel karena Perusahaan Farmasi saat ini telah menciptakan sebuah persaingan yang semakin ketat, dimana saat ini dunia usaha kesehatan adalah perusahaan bisnis komersial yang fokus dalam meneliti, mengembangkan, dan mendistribusikan obat terutama dalam hal kesehatan. Tingkat kesadaran masyarakat menggunakan obat menjadi penopang pertumbuhan industri farmasi.

Berdasarkan hasil diketahui variabel ROA tidak mempunyai pengaruh terhadap PBV. Hal ini dibuktikan thitung < ttabel (-0,409 < -2,064) atau nilai t.sig (0,686 > 0,05). Variabel ROI tidak mempunyai pengaruh terhadap PBV. Hal ini dibuktikan thitung < ttabel (0,706 < 2,064) atau nilai t.sig (0,487 > 0,05). Variabel ROE mempunyai pengaruh terhadap PBV. Hal ini dibuktikan thitung > ttabel (-3,409 > -2,064) atau nilai t.sig (0,002 < 0,05). Sedangkan hasil Uji F diketahui variabel ROA (X1), ROI (X2), dan ROE (X3) secara bersama-sama terhadap PBV (Y). Hal ini dibuktikan Fhitung > Ftabel (4,514 > 3,40) dan hasil analisis uji R² menggunakan Adjusted R square (R²) sebesar 0,288, hal ini menunjukkan bahwa variasi dari PBV dapat dijelaskan oleh variabel rasio keuangan yang terdiri ROA (X1), ROI (X2), dan ROE (X3) sebesar 28,8%, sedangkan sisanya di jelaskan 71,2% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar variabel yang diteliti.

Kata Kunci : ROA, ROI, ROE dan PBV

PENDAHULUAN

Pasar modal merupakan sarana yang efektif untuk mempercepat pertumbuhan perusahaan. Hal ini dimungkinkan karena pasar modal merupakan instrumen keuangan penting dalam suatu perekonomian yang berfungsi memobilisasi dana dari masyarakat ke sektor produktif (perusahaan). Manfaat dari pasar modal itu sendiri yaitu untuk mendorong terciptanya alokasi dana yang efisien karena dengan adanya pasar modal maka pihak yang kelebihan dana (investor) dapat memilih alternative investasi untuk memberi return yang optimal (Mawardi, 2009). Peran intermediasi keuangan dari masyarakat ke unit usaha tersebut dimaksudkan untuk mencapai kemakmuran.

Keberadaan pasar modal di Indonesia dirasakan sangat penting bagi kegiatan perekonomian di Indonesia. Diharapkan adanya pasar modal yang mampu berfungsi secara optimal dapat menjembatani hubungan antara investor sebagai pemilik dana dengan perusahaan yang menjual sahamnya untuk membiayai kegiatan operasional/usahanya. Fluktuasi harga saham di pasar modal dapat dipengaruhi oleh tingkat permintaan dan penawaran terhadap harga saham. Selain itu, informasi yang beredar di bursa efek/pasar modal, seperti kondisi keuangan/kinerja suatu perusahaan akan mempengaruhi harga saham yang ditawarkan pada publik dan berbagai isu lainnya yang secara langsung dapat mempengaruhi profitabilitas perusahaan di masa depan. Ada beberapa ukuran yang digunakan untuk melihat kondisi profitabilitas suatu perusahaan, antara lain dengan menggunakan tingkat pengembalian aset (Return On Asset/ROA). Semakin tinggi perbandingan laba bersih terhadap total aktiva maka akan semakin baik bagi perusahaan (Syamsuddin, 2009)

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “ANALISIS PROFITABILITAS (ROA, ROI, ROE) TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN FARMASI YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2010 – 2012”.

METODOLOGI PENELITIAN

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

a. Data Intern

Data yang dikumpulkan oleh suatu organisasi mengenai kegiatan organisasi dan hasilnya digunakan untuk keperluan organisasi tersebut (Soeratno, 2003 : 15).

b. Data Sekunder

Data yang telah dikumpulkan oleh lembaga pengumpul data dipublikasikan kepada masyarakat pengguna data. Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumen) yang dipublikasikan dan tidak dipublikasikan, struktur organisasi, ketenagakerjaan dan laporan keuangan (Indriantoro, 2002 : 147). Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa data internal perusahaan yaitu berupa:

- 1) Profil yang berkaitan dengan perusahaan yang ada di Perusahaan Farmasi di Bursa Efek Indonesia.
- 2) Laporan keuangan Perusahaan Farmasi di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2012 berupa :

Sumber data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder dan diperoleh dari *Annual Report* pada masing-masing perusahaan. Data ini diambil sesuai dengan penelitian yaitu dengan menggunakan rasio keuangan seperti: *Return On Assets (ROA)*, *Return On Investment (ROI)* , *Return On Equity (ROE)* dan *Price to Book Value (PBV)* yang terdaftar di BEI pada perusahaan farmasi tahun 2010-2012.

Obyek penelitian adalah Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Teknik pengambilan sampel (*sampling*) yang digunakan secara *purposive sampling*, yaitu kelompok objek yang diambil berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tertentu.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

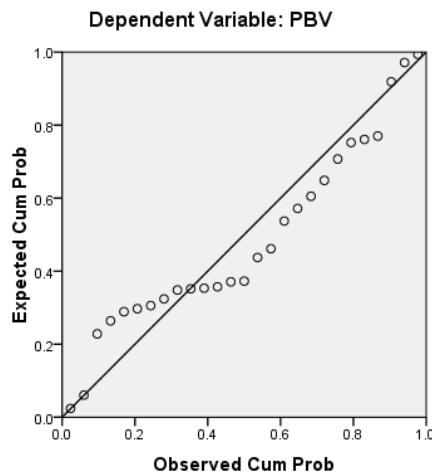
A. Analisis Data

1. Pengujian Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Gambar 4.1
Uji Normalitas

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Berdasarkan gambar 4.1 dapat dilihat bahwa data menyebar pada garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi uji normalitas.

b. Uji Multikolinieritas

Hasil Estimasi Multikolinieritas

Variabel Independen	Tolerance	VIF	Kesimpulan
ROA	0,003	335,706	ada multikolinieritas
ROE	0,003	346,399	ada multikolinieritas
ROE	0,381	2,626	Tidak ada multikolinieritas

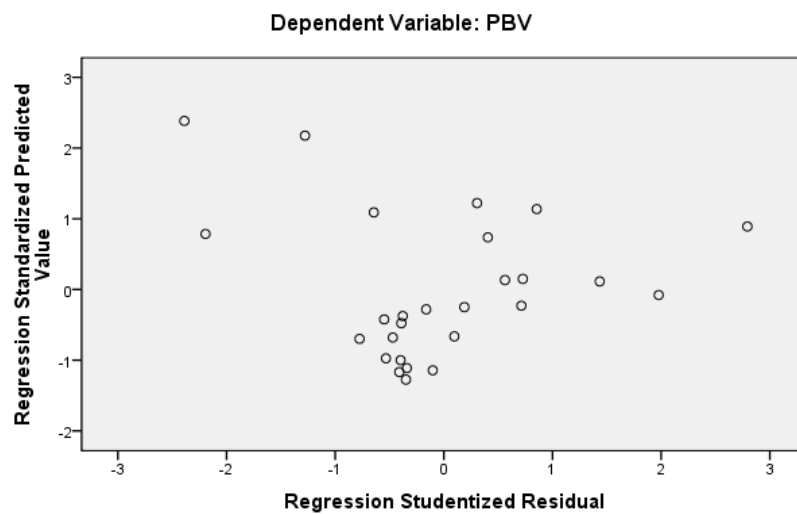
Sumber: data diolah

Dari tabel IV.2 dapat diketahui bahwa tidak terjadi masalah multikolinieritas dari persamaan penelitian ini. Hal ini menunjukkan bahwa variabel ROA dan ROI terjadi multikolinieritas dikarenakan nilai *Tolerance Value* lebih kurang dari 10 dan nilai VIF lebih besar

dari 10 dan sedangkan untuk variabel ROE tidak terjadi multikolinearitas nilai *Tolerance Value* lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF lebih kecil dari 10.

c. Uji Heteroskedastisitas

Hasil Uji Heteroskedastisitas
Scatterplot



Sumber: Data diolah

Berdasarkan gambar tersebut diatas diketahui bahwa titik-titik berbentuk menyebar secara acak baik di atas atau di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokesdastisitas

d. Autokorelasi

Tabel IV.3
Hasil Uji Autokorelasi

Sig	Keputusan
0,436	Tidak ada autokorelasi

Sumber: data diolah

Berdasarkan hasil tersebut dengan menggunakan Run Test untuk uji autokorelasi dapat dikatakan tidak ada autokorelasi hal ini dikarenakan tingkat signifikansi diatas 0.05.

B. Uji Hipotesis

1. Pengujian Regresi Berganda

Analisis Regresi Berganda digunakan untuk mengukur antara variabel independen terhadap variabel dependen. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return On Total Assets* (ROA), *Return On Investment* (ROI), dan *Return On Equity* (ROE). Dan untuk variabel dependen adalah *Price to Book Value* (PBV). Adapun rumus nya adalah sebagai berikut

$$Y = 1,621 - 22,969 (\text{ROA}) + 0,514 (\text{ROI}) - 0,071 (\text{ROE})$$

Dari persamaan di atas diinterpretasikan sebagai berikut :

$a = 1,621$, adalah konstanta yang artinya apabila perubahan ROA, ROI, dan ROE sama dengan 0 (nol) maka PBV mengalami peningkatan sebesar 1,621.

Koefisien regresi variabel ROA memiliki nilai negatif yaitu sebesar -22,969. Hal ini berarti apabila terjadi kenaikan ROA sebesar satu persen maka PBV akan dapat mengalami penurunan sebesar -22,969.

Koefisien regresi variabel ROI memiliki nilai positif yaitu sebesar 0,514. Hal ini berarti apabila terjadi kenaikan ROI sebesar satu persen maka PBV akan dapat mengalami peningkatan sebesar 0,514.

Koefisien regresi variabel ROE memiliki nilai negatif yaitu sebesar -0,071. Hal ini berarti apabila terjadi kenaikan ROE sebesar satu persen maka PBV akan dapat mengalami penurunan sebesar -0,071.

2. Uji t

Tabel IV.4
Hasil Uji t

Variabel	t_{hitung}	t_{tabel}	$p\text{-value}$	Keterangan
ROA	-0,409	-2,064	0,686	Ho diterima
ROI	0,706	2,064	0,487	Ho diterima
ROE	-3,409	-2,064	0,002	Ho ditolak

Sumber : data diolah

1) Uji pengaruh variabel ROA (X_1) terhadap PBV (Y) adalah sebagai berikut :

Ho diterima t hitung lebih kecil dari t tabel ($-0,409 < -2,064$) maka hal ini menunjukkan bahwa ROA tidak mempunyai pengaruh terhadap PBV atau karena t.sig (0,686) lebih besar dari 0,05 (α) maka variabel ROA tidak mempunyai pengaruh terhadap PBV.

2) Uji pengaruh variabel ROI (X_2) terhadap PBV (Y) adalah sebagai berikut :

Ho diterima t hitung lebih kecil dari t tabel ($0,706 < 2,064$) maka hal ini menunjukkan bahwa ROI tidak mempunyai pengaruh terhadap PBV atau karena t.sig (0,487) lebih besar dari 0,05 (α) maka variabel ROI tidak mempunyai pengaruh terhadap PBV.

3) Uji pengaruh variabel ROE (X_3) terhadap PBV (Y) adalah sebagai berikut :

Ho ditolak t hitung lebih besar dari t tabel ($-3,409 > -2,064$) maka hal ini menunjukkan bahwa ROE mempunyai pengaruh terhadap PBV atau karena t.sig (0,002) lebih kecil dari 0,05 (α) maka variabel ROE mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap PBV.

3. Uji F

Tabel IV.5
Hasil Uji F

Variabel	F_{hitung}	F_{tabel}	p-value	Keterangan
ROA, ROI dan ROE	4,514	3,40	0,012	H_0 Ditolak

Sumber : Data diolah

Karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($4,514 > 3,40$), maka H_0 ditolak, Berarti secara bersama-sama variabel ROA (X_1), ROI (X_2), dan ROE (X_3) secara bersama-sama terhadap PBV (Y), maka model yang digunakan dalam penelitian ini adalah fit.

4. Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinan (R^2) bertujuan untuk melihat seberapa besar pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel dependen. Metode ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar variasi Y yang dapat dijelaskan oleh variasi X, yaitu untuk mengetahui seberapa besar varians ROA (X_1), ROI (X_2), dan ROE (X_3) secara bersama-sama terhadap PBV (Y).

Berdasarkan hasil analisis data yang menggunakan bantuan komputer program SPSS *for windows* maka diperoleh *Adjusted R square* (R^2) sebesar 0,288, hal ini menunjukkan bahwa variasi dari PBV dapat dijelaskan oleh variabel rasio keuangan yang terdiri ROA (X_1), ROI (X_2), dan ROE (X_3) sebesar 28,8%, sedangkan sisanya di jelaskan 71,2% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar variabel yang diteliti.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil uji t diketahui :
 - a. Variabel ROA tidak mempunyai pengaruh terhadap PBV. Hal ini dibuktikan $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-0,409 < -2,064$) atau nilai t.sig ($0,686 > 0,05$).
 - b. Variabel ROI tidak mempunyai pengaruh terhadap PBV. Hal ini dibuktikan $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,706 < 2,064$) atau nilai t.sig ($0,487 > 0,05$).
 - c. Variabel ROE mempunyai pengaruh terhadap PBV. Hal ini dibuktikan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($-3,409 > -2,064$) atau nilai t.sig ($0,002 < 0,05$).
2. Hasil Uji F diketahui variabel ROA (X_1), ROI (X_2), dan ROE (X_3) secara bersama-sama terhadap PBV (Y). Hal ini dibuktikan $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($4,514 > 3,40$).
3. Hasil analisis uji R^2 menggunakan *Adjusted R square* (R^2) sebesar 0,288, hal ini menunjukkan bahwa variasi dari PBV dapat dijelaskan oleh variabel rasio keuangan yang terdiri ROA (X_1), ROI (X_2), dan ROE (X_3) sebesar 28,8%, sedangkan sisanya di jelaskan 71,2% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar variabel yang diteliti.

Saran

1. Bagi penelitian mendatang agar menambah jumlah variabel yang diteliti yaitu tidak hanya variabel ROA, ROI dan ROE yang mempengaruhi variabel PBV.
2. Penelitian lebih lanjut disarankan untuk mengambil populasi seluruh perusahaan yang terdaftar di BEI. Dengan demikian, hasil penelitian lebih mungkin disimpulkan secara umum.
3. Untuk peneliti yang tertarik dengan topik yang sama dapat mengembangkan dengan menambah jumlah data dan periode sehingga hasil yang diperoleh lebih mencerminkan kondisi sebenarnya di Bursa Efek Indonesia.
4. Bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi di Bursa Efek Indonesia (BEI) hendaknya tidak hanya memperhatikan faktor-faktor penilaian kinerja saja, tetapi memperhatikan juga faktor kondisi perekonomian yang memberikan dampak terhadap pasar modal.
5. Bagi investor sebaiknya sebelum mengambil keputusan untuk menanamkan dana baik saham disebuah perusahaan, hendaknya investor mempertimbangkan berbagai macam faktor yang dapat mempengaruhi harga saham. Dalam hal ini investor sebaiknya tidak hanya mempertimbangkan laba bersih perusahaan saja, tetapi juga faktor-faktor yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Ghozali, Imam. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hidayati, Eva Eko. 2010. *Analisis Pengaruh DER, DPR, ROE dan SIZE terhadap PBV Perusahaan Manufaktur yang Listing di BEI Periode 2005 – 2007*. Skripsi. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Ishomuddin. 2010. *Analisis Pengaruh Variabel Makroekonomi Dalam dan Luar Negeri terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di BEI periode 1999.1-2009.12 (Analisis Seleksi Model OLS-ARCH/GARCH)*. Universitas Diponegoro. Semarang, hlm.10.
- Mardiyanto, Handoyo. 2009. *Intisari Manajemen Keuangan*. Jakarta: PT Grasindo.
- Mawardi, M. Cholid. 2009. *Analisis Pengaruh Variabel Fundamental dan Variabel Makro (uncontrollable) terhadap Harga Saham pada Perusahaan Industri Properti yang Go Publik yang Terdaftar di BEI*. Skripsi. Malang: Universitas Islam (UNISMA)..
- Suharyani dan Imam Teguh R. 2001. *Modul Pengolahan Data Elektronik*. Universitas Ahamad Dahlan. Yogyakarta.
- Sunardi, H. 2010. Pengaruh Penilaian Kinerja dengan ROI dan EVA terhadap Return Saham pada Perusahaan yang Tergabung dalam Indeks LQ 45 di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Vol.2 No.1 Mei 2010* : 70-92.
- Syamsuddin, Lukman. 2009. *Manajemen keuangan perusahaan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Tryfino. 2009. *Cara Cerdas Berinvestasi Saham*. Jakarta: Transmedia Pustaka.
- Umar Husein. 2002. *Riset Pemasaran dan Perilaku Konsumen*. PT. Gramedia Pustaka Utama dan JBRC. Jakarta.
- Usman, Husaini dan Akbar, Purnomo Settiady. 2006. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Van Horne, James C dan John M. Wachowicz, JR. 2005. *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.